

The Influence Of Motivation And Self-Efficacy On Entrepreneurial Interest Of Karangturi National University Students

Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Nasional Karangturi

Tarisa Putri Aprilliana¹, Anoki Herdian Dito²

Universitas Nasional Karangturi

tarisapprili@gmail.com¹, anoki.herdian@unkartur.ac.id²

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of motivation and self-efficacy on entrepreneurial interest among students at Universitas Nasional Karangturi. The results indicate that motivation has a positive but not significant effect on entrepreneurial interest, with a significance value of 0.283 and a t-value of 1.080, which is below the t-table value of 1.984. In contrast, self-efficacy shows a significant and positive influence on entrepreneurial interest, as evidenced by a significance value of 0.000 and a t-value of 11.970, exceeding the t-table threshold. The regression coefficient of 0.724 confirms that students with higher self-efficacy are more likely to have a strong interest in entrepreneurship. These findings suggest that belief in one's own abilities is a key factor in fostering entrepreneurial interest among university students.

Keywords: *Motivation And Self-Efficacy, Entrepreneurial Interest, Karangturi National University Students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Nasional Karangturi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai signifikansi sebesar 0,283 dan t-hitung 1,080, yang berada di bawah t-tabel 1,984. Sebaliknya, efikasi diri memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha, ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dan t-hitung 11,970, melebihi t-tabel 1,984. Koefisien regresi sebesar 0,724 menegaskan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri tinggi lebih cenderung memiliki minat kuat untuk berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepercayaan terhadap kemampuan diri merupakan faktor penting dalam mendorong minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Motivasi dan Efikasi Diri, Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Nasional Karangturi.

1. Pendahuluan

Tingkat pengangguran di Indonesia yang tinggi menjadi permasalahan setiap tahun. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia, sehingga sarjana yang baru lulus harus bersaing ketat dengan sarjana lainnya. Saat ini, kesenjangan antara jumlah lulusan dan lapangan kerja semakin besar. Lapangan pekerjaan yang tersedia setiap tahunnya hanya 300-400 ribu sedangkan Indonesia memiliki sekitar 1,2 juta lulusan perguruan tinggi (Purwata, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah lulusan yang dihasilkan lebih banyak daripada ketersediaan lapangan pekerjaan. Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut untuk mencetak lulusan yang tidak hanya bergantung pada lapangan kerja, tetapi juga mandiri, kreatif, adaptif, dan mampu membuka lapangan pekerjaan baru. Namun terlepas dari upaya yang dilakukan oleh kampus, terciptanya lulusan yang unggul dikembalikan ke masing-masing mahasiswa.

Generasi muda, termasuk mahasiswa diharapkan menjadi penggerak perubahan yang penuh kreativitas dan inovasi, sehingga mampu menciptakan ide-ide yang dapat dijadikan

peluang untuk berwirausaha. Jika generasi muda berminat menjadi wirausaha, maka bangsa ini akan maju, angka pengangguran berkurang, lapangan pekerjaan bertambah dan perekonomian negara akan meningkat. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Dirjen Dikti Ristek) Kemendikbud Ristek sebelumnya, Prof. Nizam pernah mengatakan bahwa lulusan perguruan tinggi tidak perlu khawatir saat menganggur atau tidak punya pekerjaan, asalkan bisa berwirausaha atau menjadi seorang pengusaha. Mahasiswa yang berwirausaha dapat menjadi insan kreatif tanpa harus kehilangan gelar sarjananya. Dengan berwirausaha dapat menjadi sebuah solusi bagi mahasiswa untuk dapat menciptakan pekerjaan sendiri (Ihsan, 2021).

Dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa, Indonesia memiliki peluang besar melalui bonus demografi, yang terjadi ketika jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) melampaui penduduk usia non-produktif (anak-anak dan lansia). Situasi ini memberikan potensi signifikan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, terutama melalui sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Bonus demografi ini juga dapat menjadi pendorong penting bagi perkembangan UMKM dan menyoroti peran strategis kewirausahaan dalam memanfaatkan peluang tersebut. Sejak memasuki era bonus demografi pada tahun 2010, Indonesia diperkirakan akan mengalami fase ini hingga tahun 2035

Kewirausahaan menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan bonus demografi. Proses kewirausahaan mencakup penciptaan usaha baru dan inovasi dalam bisnis yang telah ada. Dengan bonus demografi, terdapat banyak individu usia produktif yang memiliki potensi, energi dan kreativitas untuk menjadi wirausahawan yang sukses. Selain itu, kewirausahaan juga mencakup upaya meningkatkan kapasitas pelaku usaha yang telah ada supaya mampu memperluas bisnis dan dapat berkontribusi lebih besar terhadap ekonomi nasional (Wepo, 2024).

Perguruan tinggi didorong untuk memiliki inovasi baru supaya mencetak lulusan yang berkompeten. Sebab dilapangan masih banyak sarjana yang belum terserap dunia kerja. Menurut Kiki Yulianti selaku Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), dari 72,72% penduduk usia produktif, hanya 23% sarjana yang terserap dunia kerja sedangkan sisanya dari pendidikan menengah ke bawah (vokasi.kemdikbud.go.id/, 2023). Oleh karena itu, perguruan tinggi dituntut untuk menciptakan berbagai program agar dapat membekali dan meningkatkan kompetensi lulusannya, supaya terserap dunia kerja.

Di tengah era transformasi dan globalisasi persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin kompetitif dan lapangan pekerjaan yang ditawarkan semakin terbatas sehingga menuntut sumber daya manusia yang ada untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memaksimalkan *skill* yang dimiliki untuk menghasilkan ide-ide untuk mengembangkan suatu usaha guna memenuhi kebutuhan pribadi dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain. Terlebih saat ini fokus mahasiswa adalah mencari pekerjaan setelah lulus dari bangku perkuliahan. Di Indonesia, keinginan mahasiswa untuk membuka usaha sendiri dirasa masih kurang. Untuk memulai membuka lapangan pekerjaan diperlukan efikasi diri dan intensi berwirausaha.

Berwirausaha tidak menjanjikan karir yang cemerlang, terbatasnya modal, maupun ketidakberanian untuk mengambil resiko, dan juga minat berwirausaha yang rendah. Dengan demikian, menjadi sangat penting untuk memiliki gambaran tentang motivasi seseorang menjadi wirausahawan yang penuh dengan risiko. Keberanian melangkah merupakan salah satu kendala atau hambatan untuk memulainya. Cara yang dapat dilakukan untuk membangun kesadaran berwirausaha yaitu mengembangkan minat wirausaha. Dengan adanya minat ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Minat bukan bawaan sejak lahir, tetapi dapat ditumbuh kembangkan menyesuaikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain fisik (kesehatan untuk melakukan aktivitas), psikis (kepribadian

termasuk di dalamnya efikasi diri, perasaan, perhatian, dan motif), lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat). (Marini & Hamidah, 2014).

Masalah motivasi dapat menjadi sulit untuk diidentifikasi dalam menentukan di mana apa yang dianggap penting bagi seseorang belum tentu penting bagi orang lain. Motivasi akan memberikan keinginan dan dorongan yang maksimal. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain, motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi atau termotivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Motivasi mendorong seseorang untuk berpikir inovatif dan kreatif guna menemukan peluang dan mewujudkannya menjadi usaha yang dapat menghasilkan keuntungan.

Pengembangan kewirausahaan menjadi sesuatu yang penting untuk membangun fondasi ekonomi yang kuat dan mengurangi tingkat pengangguran. Selain itu, faktor yang juga berpengaruh meningkatkan minat berwirausaha adalah Efikasi diri. Torres, Watson (2011) dalam (Heryani et al., 2023) menjelaskan bahwa efikasi diri merupakan sebuah keyakinan individu dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia, keterampilan, dan keahlian untuk berhasil menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan. Keyakinan seseorang bahwa dirinya memiliki keahlian dan keterampilan dapat memotivasi mereka untuk menjadi wirausahawan. Efikasi Diri sangat erat kaitannya dengan proses kewirausahaan, sebab untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses dibutuhkan keyakinan diri yang mantap dan keuletan serta tekad yang kuat dalam berjuang.

Universitas Nasional Karangturi menetapkan adanya pemahaman kewirausahaan. Pemahaman kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa Universitas Nasional Karangturi menempuh mata kuliah kewirausahaan dan Program Praktek kewirausahaan (PPK). Pemahaman kewirausahaan yang berupa teori diberikan di dalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi seorang wirausaha, sedangkan Program Praktek kewirausahaan yang berupa praktek kerja melalui kegiatan mendirikan usaha kecil yang dikelola oleh beberapa mahasiswa sesuai dengan kelompoknya. Praktek kewirausahaan sendiri merupakan suatu kegiatan usaha/bisnis sebagai wahana belajar dan berlatih kewirausahaan. Melalui mata kuliah praktek kewirausahaan ini mahasiswa Universitas Nasional Karangturi akan dibina secara khusus untuk menekuni bidang usaha, dengan demikian kegiatan usaha/bisnis tersebut merupakan kegiatan usaha yang nyata, direncanakan, disusun dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Nasional Karangturi. Kegiatan praktek kewirausahaan mempunyai beberapa manfaat bagi mahasiswa yaitu menambah pengetahuan tentang berbagai macam usaha yang ada di Universitas, menambah keterampilan mahasiswa dalam hal menjual, menerapkan ilmu yang telah didapatkan dalam pembelajaran, melatih sikap mental berwirausaha mahasiswa, melatih disiplin serta keuletan mahasiswa.

Maka dari itu, mata kuliah kewirausahaan dan Program Praktek kewirausahaan dapat dijadikan kesempatan bagi para mahasiswa Universitas Nasional Karangturi untuk membuat sebuah bisnis yang kreatif dan memberikan dampak signifikan. Namun berdasarkan observasi pada mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan tersebut hanya sebagian kecil mahasiswa yang tetap melanjutkan bisnis. Motivasi awal mahasiswa dalam melaksanakan wirausaha dikarenakan ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat kuliah. Sehingga motivasi berwirausaha masih rendah.

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai motivasi yang dilakukan oleh (Oei, et al., 2022) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam mendorong minat berwirausaha. motivasi berwirausaha dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, mulai dari keinginan untuk meraih keuntungan finansial, memiliki kebebasan dalam bekerja, mewujudkan impian pribadi, hingga keinginan untuk

mandiri. Semua faktor ini secara signifikan berkontribusi pada minat seseorang untuk memulai usaha atau bisnis.

Adapun penelitian menurut (Adam et al., 2020), Menjelaskan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa. Salah satu alasannya karena tidak menguasai kegiatan atau pekerjaan yang sebelumnya belum pernah dialami membuat menurunnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Kebanyakan besar motivasi mahasiswa hanya ingin segera menyelesaikan studi dan aktivitas perkuliahannya saja, sehingga minat terhadap berwirausaha tidak terlalu diutamakan. Kebanyakan mahasiswa tidak termotivasi untuk berwirausaha dikarenakan memiliki keterbatasan dana dan adanya aktivitas di perkuliahan. Mahasiswa masih belum mampu membagi waktu antara berkuliah dan berwirausaha.

Sedangkan menurut (Putry et al., 2020) menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini dikarenakan mahasiswa kurang memiliki efikasi diri yang tinggi. Efikasi diri yang rendah dapat menyebabkan keyakinan mahasiswa untuk berwirausaha menurun. Seseorang yang tidak memiliki keyakinan yang kuat untuk berwirausaha akan merasa ragu untuk mengambil resiko dalam berwirausaha. Hal ini menyebabkan mahasiswa takut untuk mulai berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *fenomena gap* dan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) dari variabel Minat Berwirausaha Mahasiswa. Dengan demikian, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Nasional Karangturi”.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu langkah yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan data dengan prosedur ilmiah yang tepat untuk mempermudah peneliti. Metodologi merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Memiliki tujuan supaya langkah-langkah teknis dalam penelitian dapat sesuai dengan prosedur yang baik dan benar, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang baik. Menurut Sugiyono, (2003:14) terdapat 2 jenis penelitian yaitu:

1. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan cara memperoleh data dalam bentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
2. Penelitian kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data yang diperoleh dari subjek penelitian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, kemudian hasilnya diinterpretasikan.

Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di Universitas Nasional Karangturi Semarang yang berada di Jl. Raden Patah nomor 182-192, Semarang, Jawa Tengah.

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2017:80). Berdasarkan pengertian tersebut, maka peneliti menjadikan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan angkatan 2020, 2021, 2022, 2023 sebagai populasi, dengan jumlah 100 mahasiswa.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan cara dan prosedur tertentu yang jelas serta lengkap dan dianggap dapat mewakili populasi dengan tepat. Menurut Sugiyono (2017:81) "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Dalam penelitian ini, sampel merupakan unsur dari populasi yang hendak dijadikan objek penelitian. Jumlah populasi diambil serta diubah menjadi sampel, jumlah sampel terbatas hanya sebagian dari jumlah populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil harus benar-benar sampel yang sangat representatif atau sangat dapat mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2017:119) menjelaskan bahwa: "Anggota sampel yang tepat dapat digunakan dalam sebuah penelitian yang tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, maka peluang kesalahan semakin kecil, sebaliknya jika sampel populasi yang diteliti berjumlah sangat kecil maka peluang kesalahan dapat semakin besar".

Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari keseluruhan jumlah populasi mahasiswa/i di Universitas Nasional Karangturi. Roscoe (1975) yang dikutip dalam Sekaran dan Bougie (2013), jumlah sampel yang tepat dalam melakukan penelitian didasarkan pada acuan umum yang telah ditetapkan.

Teknik Penentuan Besar Sampling

Teknik yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja dan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang ada pada responden (Sugiyono, 2014). Kriteria dalam pemilihan sampel yaitu 100 mahasiswa atau mahasiswi yang berkuliah di Universitas Nasional Karangturi Semarang.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang dilakukan penelitian ini bersifat tidak acak (*non-random sampling*) yaitu *purposive sampling*. Menurut Sekaran dan Bougie (2013:252), *purposive sampling* merupakan teknik penyampelan yang terbatas pada tipe-tipe orang yang dinilai dapat memberikan informasi yang diperlukan, bisa karena hanya mereka yang memiliki informasi atau karena mereka memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria pemilihan sampel yang diperlukan dan diperbolehkan mengisi kuesioner dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah kewirausahaan. Hal tersebut dikarenakan Mahasiswa telah mempelajari mengenai kewirausahaan. Mahasiswa yang telah mengikuti akan memahami seluk beluk tentang kewirausahaan. Selain itu, mahasiswa sudah memiliki cukup pengalaman sehingga mahasiswa tersebut dapat diukur tingkat keefektifan kewirausahaan terhadap keputusan berwirausaha.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah tidaknya indikator atau kuesioner dari masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Nilai r hitung merupakan hasil korelasi jawaban responden pada masing-masing pertanyaan di setiap variabel yang dianalisis dengan program spss dan outputnya bernama *corrected item correlation*. Sedangkan untuk mendapatkan r tabel dilakukan dengan tabel r product moment, yaitu menentukan $\alpha = 0,05$ kemudian n (sampel) = 100 sehingga didapat nilai r tabel

Tabel 1. Uji Validitas Data

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Motivasi	Indikator 1	0,74	0,1946	Valid

	Indikator 2	0,56	0,1946	Valid
	Indikator 3	0,68	0,1946	Valid
	Indikator 4	0,62	0,1946	Valid
	Indikator 5	0,58	0,1946	Valid
	Indikator 6	0,74	0,1946	Valid
	Indikator 7	0,47	0,1946	Valid
	Indikator 8	0,67	0,1946	Valid
Efiaksi Diri	Indikator 1	0,84	0,1946	Valid
	Indikator 2	0,66	0,1946	Valid
	Indikator 3	0,87	0,1946	Valid
	Indikator 4	0,87	0,1946	Valid
	Indikator 5	0,72	0,1946	Valid
Minat Berwirausaha	Indikator 1	0,82	0,1946	Valid
	Indikator 2	0,78	0,1946	Valid
	Indikator 3	0,77	0,1946	Valid
	Indikator 4	0,79	0,1946	Valid
	Indikator 5	0,75	0,1946	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat dilihat bahwa seluruh variabel, baik variabel independen maupun dependen, yaitu motivasi, efikasi diri, dan minat berwirausaha, dinyatakan valid. Validitas ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing variabel yang memiliki nilai dibawah 0,05. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel tersebut dapat dipercaya dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas Data

Tingkat reliabilitas suatu variabel atau konstruk dalam penelitian dapat dilihat melalui hasil uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,5. Semakin tinggi nilai *Cronbach's Alpha* dan mendekati angka satu, maka tingkat reliabilitas data semakin tinggi dan dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Motivasi	0,789	Reliabel
Efikasi Diri	0,854	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,846	Reliabel

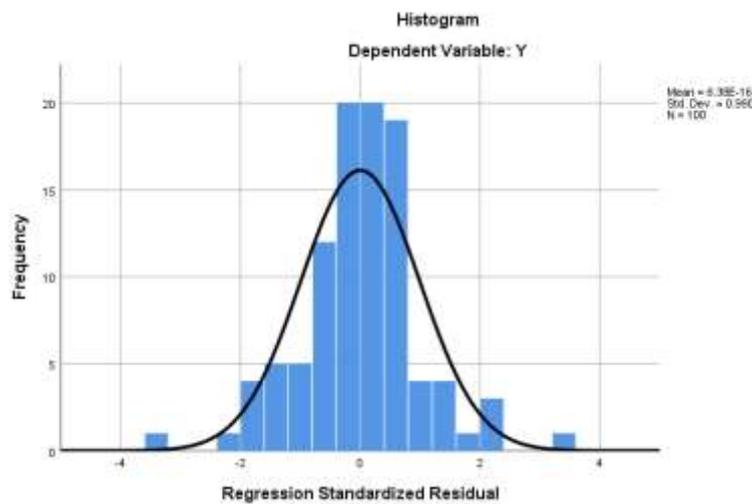
Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh variabel dalam penelitian ini, yaitu motivasi, efikasi diri, dan minat berwirausaha, dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel yang berada di atas 0,5, sehingga instrumen yang digunakan dapat dianggap konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dilakukan dengan cara metode histogram. Jika histogram yang dihasilkan berbentuk parabola, pengujian data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:

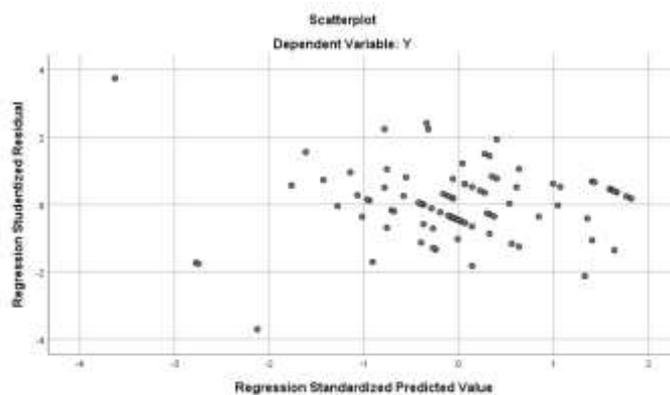


Gambar 1. Uji Normalitas

Terlihat pada gambar 1 bahwa uji normalitas yang didapat menunjukkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah dalam model regresi terdapat perbedaan variance dari residual antar pengamatan. Jika variance residual tetap atau konsisten di seluruh pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, yang menandakan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi yang baik. Namun, jika terdapat perbedaan variance antara satu pengamatan dengan yang lain, kondisi ini disebut heteroskedastisitas, yang dapat mengindikasikan adanya masalah dalam model regresi. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik tersebut menyebar keseluruhan tempat. Hal itu menunjukkan bahwa data tersebut bukanlah homoskedastisitas.

Uji Multikolerasi

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila suatu nilai VIF lebih dari 10 dan nilai *tolerance* kurang dari 0,10 maka terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi multikolinearitas antara variabel, jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10. Berikut hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Uji Multikolerasi

Variabel	Collinearity Statistics		Kriteria
	Tolerance	VIF	
X1	0,991	1,010	Bebas
X2	0,991	1.010	Multikolinearitas

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini, yaitu motivasi dan efikasi diri, memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel-variabel tersebut, sehingga model regresi yang digunakan dapat dianggap valid dan tidak mengalami gangguan akibat hubungan linear yang kuat antar variabel independen.

Analisis Regresi

Dalam menganalisa pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Nasional Karangturi Semarang dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda. Analisa dilakukan berdasarkan dari nilai *standardized coefficients* hasil regresi variabel motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

1. Analisis Regresi Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan program SPP maka diperoleh hasil regresi antara motivasi terhadap minat berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.066	2.625		6.502	.000		
X1	.112	.078	.144	1.438	.154	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Dari hasil regresi yang didapat maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = 0,144 X_1$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut :

Koefisien regresi motivasi (*b*₁) bernilai positif sebesar 0,144, hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga adanya motivasi dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

2. Analisis Regresi Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan dari hasil analisis dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil regresi antara Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.286	1.212		5.188	.000		
	X2	.724	.060	.775	12.122	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Dari hasil regresi yang didapat maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_2 = 0,775 X_2$$

Koefisien regresi efikasi diri (b_2) bernilai positif sebesar 0,775, hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sehingga adanya efikasi diri dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Uji Hipotesis

Uji t

Uji t digunakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Perhitungannya dengan cara, jika nilai sig < 0,05 atau t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh terhadap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya jika nilai sig > 0.05 atau t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.603	1.973		2.333	.022		
	X1	.054	.050	.069	1.080	.283	.991	1.010
	X2	.718	.060	.768	11.970	.000	.991	1.010

Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Tabel 7. Tabel t hitung dan t tabel

Variabel	T hitung	T tabel	Kriteria
X1	1,080	1,984	Tidak berpengaruh
X2	11,970	1,984	Berpengaruh

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Motivasi (X1) adalah 0,283 > 0,05, serta nilai t-hitung (X1) sebesar 1,080 < dari t-tabel 1,984. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan nilai signifikansi sebesar 0,283.

Sementara itu, variabel Efikasi Diri (X2) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000, > 0,05, serta nilai t-hitung (X2) sebesar 11,970. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Nasional Karangturi Semarang tidak dipengaruhi oleh faktor motivasi, melainkan lebih bergantung pada tingkat efikasi diri mereka. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berharga bagi penelitian selanjutnya dalam bidang kewirausahaan.

Uji f

Uji f bertujuan untuk mengetahui sebuah variabel independen (X) apakah memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $sig < 0.05$ maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X dan Y dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0.05$ maka tidak terdapat pengaruh secara simultan antara variabel X dan Y. Berikut ini hasil perhitungan dari Uji F dapat dilihat dari gambar dibawah ini.

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	452.733	2	226.366	74.174	.000 ^b
	Residual	296.027	97	3.052		
	Total	748.760	99			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1
 Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Dari tabel 7 memperoleh hasil f_{hitung} 74.174 > f_{tabel} 3,09, dan sig 0.00 < 0,05. dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi dan Efikasi Diri memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu alat ukur yang berguna untuk mengukur seberapa jauh variabel independen (X) dapat mempengaruhi variabel dependen (Y). Berikut ini pengaruh variabel X dan Y.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.605	.596	1.747

a. Predictors: (Constant), X2, X1
 b. Dependent Variable: Y
 Sumber : Hasil Pengolahan Data Primer, 2025

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dan efikasi diri mempengaruhi sebesar 60,5% dalam minat berwirausaha, bisa diartikan bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Nasional Karangturi Semarang terdapat 60,5% pengaruh dari motivasi dan efikasi diri. Sementara itu, sisanya sebesar 39,5% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan diatas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai pengaruh motivasi (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) menunjukkan hasil yang berbeda. Analisis terhadap variabel motivasi mengungkapkan bahwa meskipun memiliki arah positif, pengaruhnya terhadap minat berwirausaha tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,283, yang lebih besar dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 1,080, yang lebih kecil dari t-tabel 1,984. Selain itu, koefisien regresi bernilai positif 0,112, menandakan bahwa adanya motivasi dalam diri mahasiswa memang dapat mendorong minat berwirausaha, tetapi pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi bukan merupakan faktor utama yang menentukan minat berwirausaha mahasiswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Griselda & Puspitowati (2024) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif namun tidak

signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil analisis mereka menunjukkan bahwa sebagian besar motivasi mahasiswa hanya ingin menyelesaikan studi dan aktivitas perkuliahan sehingga minat terhadap berwirausaha tidak terlalu diutamakan, dan juga mahasiswa lebih tidak termotivasi untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Dikarenakan masih memiliki keterbatasan dana, dan masih banyaknya. Sementara itu, penelitian dari Adam et al. (2020) juga menunjukkan bahwa motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Salah satu penyebabnya adalah mahasiswa tidak memiliki pengalaman sebelumnya dalam bidang usaha, sehingga ketidakpastian membuat mereka enggan untuk terlibat dalam bisnis. Selain itu, banyak mahasiswa yang lebih fokus menyelesaikan studi dan aktivitas akademiknya, serta mengalami keterbatasan dana dan kesulitan dalam membagi waktu antara kuliah dan berwirausaha.

Sebaliknya, variabel efikasi diri menunjukkan hasil yang berbeda, di mana terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 11,970, yang jauh lebih besar dari t-tabel 1,984. Selain itu, koefisien regresi efikasi diri memiliki nilai positif sebesar 0,724, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam menghadapi tantangan lebih cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk terjun ke dunia usaha.

Lebih lanjut, berdasarkan hasil uji F, ditemukan bahwa secara simultan, variabel motivasi dan efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 74,174, yang lebih besar dari F-tabel 3,09, serta nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Meskipun demikian, pengaruh terbesar berasal dari variabel efikasi diri, sementara motivasi secara individu tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan motivasi dalam menentukan minat berwirausaha mahasiswa Universitas Nasional Karangturi. Kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan serta keyakinan mereka terhadap kemampuan yang dimiliki terbukti lebih berperan dalam meningkatkan keinginan mereka untuk menjadi wirausahawan. Dengan demikian, pengembangan efikasi diri menjadi faktor penting yang dapat diperhatikan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa.

Efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa karena keyakinan akan kemampuan diri dapat meningkatkan keberanian dalam mengambil langkah untuk memulai bisnis. Kepercayaan diri mahasiswa dalam berwirausaha dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti kisah inspiratif wirausahawan yang berhasil setelah mengalami kegagalan, motivasi dari dosen dan keluarga, serta dukungan dari lingkungan sekitar. Media sosial, artikel web, jurnal, serta testimoni dari orang-orang sukses juga menjadi sumber informasi yang dapat memperkuat efikasi diri.

Selain itu, mengikuti kursus, seminar, workshop, dan program mentoring membantu mahasiswa memahami strategi bisnis, manajemen keuangan, dan pemasaran, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan berwirausaha. Pengalaman langsung dalam menjalankan bisnis, kerja sama tim, validasi dari orang lain, serta keberhasilan pada upaya awal juga berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri.

Pentingnya inovasi dalam mengembangkan ide bisnis, teknik branding, serta informasi mengenai peluang usaha yang memiliki potensi tinggi menjadi faktor yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Dukungan besar dari keluarga, komunitas, dan lingkungan akademik memberikan kepercayaan bahwa mereka mampu menjalankan usaha dengan baik. Selain itu, faktor seperti kerja keras, niat yang kuat, dan

keinginan untuk memiliki kebebasan finansial menjadi dorongan utama bagi mahasiswa untuk berani memulai usaha dan terus berkembang.

Penjelasan hasil penelitian tersebut serupa dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Puspitaningsih (2014) yang mengungkapkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, meskipun mahasiswa STKIP PGRI Tulungagung masih perlu mengembangkan keberanian dalam mengambil risiko dan belajar dari kegagalan. Selain itu, dukungan sosial dari keluarga dan teman juga berperan penting dalam meningkatkan efikasi diri mahasiswa, terutama ketika mereka mendapatkan inspirasi dari keberhasilan orang lain. Marganingsih (2021) juga menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Siswa yang memiliki efikasi diri tinggi cenderung memiliki minat berwirausaha yang lebih besar karena mereka mampu menetapkan tujuan, merencanakan strategi, dan memperkirakan dampak dari tindakan mereka. Kemampuan ini sangat penting untuk meraih kesuksesan dalam berwirausaha.

4. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam BAB IV, dapat disimpulkan bahwa motivasi (X1) dan efikasi diri (X2) memiliki pengaruh yang berbeda terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Universitas Nasional Karangturi.

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,283 yang lebih besar dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 1,080, yang lebih kecil dari t-tabel 1,984. Dengan demikian, motivasi bukan merupakan faktor utama dalam menentukan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Banyak mahasiswa lebih cenderung menyelesaikan studi mereka dan memilih jalur karier yang lebih stabil dibandingkan menghadapi ketidakpastian dalam dunia usaha.

2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha

Berbeda dengan motivasi, efikasi diri memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, serta nilai t-hitung sebesar 11,970, yang lebih besar dari t-tabel 1,984. Koefisien regresi efikasi diri sebesar 0,724 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi diri mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha. Mahasiswa yang percaya pada kemampuan dirinya lebih berani mengambil risiko dan memiliki keinginan yang lebih kuat untuk terjun ke dunia usaha.

Daftar Pustaka

- Aditya Oei, Greis M.Sendow, & Rudie Y.Lumantow. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA*, 10, 1007–1017.
- Agnes Pricilia, A., Yohana, C., & Fadillah Fidhyallah, N. (2021). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas di Jakarta* (Vol. 2, Issue 2).
- Agnes Z Yonatan. (2024, May 10). *Menilik Jumlah Wirausaha Indonesia dari Tahun ke Tahun*. Goodstats.id. <https://goodstats.id/article/menilik-jumlah-wirausaha-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-NjSqK>
- Ahmad Zul Kifly, Syamsu A., & Kamaruddin. (2024). Konsep Kewirausahaan dan Wirausaha. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7, 36–40.

- Ali Akhmad Noor Hidayat. (2022, August 10). *Menteri Teten Pasang Target Jumlah Wirausaha Muda RI 2024 3,59 Persen*. Tempo.Co. <https://www.tempo.co/ekonomi/menteri-teten-pasang-target-jumlah-wirausaha-muda-ri-2024-3-95-persen-309890>
- Alwisol. (2019). Psikologi Kepribadian. Malang. UMM Press
- Anam, M. S., Alfiyana, S., Atmaja, S., Fatmawati, D., & Ekonomi, F. (2024a). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal EK&BI*, 7, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1425>
- Aradea, R. (2018). *Analisis Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi Fkip Universitas Pgrri Palembang* (Vol. 2, Issue 2).
- Bandura, Albert, 1986. Social Foundatioan of Thouhgt and Action: a Social Cognitive Theory. New Jersey: Prentice_Hall, Inc.
- Bandura, Albert. 1997. Self-efficacy - The Exercise of Control, New York: W.H. Freeman and Company.
- bps.go.id. (2024, July 18). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2021-2023*. Bps.Go.Id.
- cnnindonesia.com. (2024, October 15). *Rasio Pengusaha Baru RI 3,35 Persen, di Bawah Malaysia dan Singapura*. Cnnindonesia.Com.
- Deby Wahyu Indri Oktavia, Lilik Sri Hariani, & Waluyo Edi. (2017). Pengaruh Locus Of Control, Jiwa Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE)*, 2(Vol. 2 No. 1 (2017): April). <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/3839>
- Dhea Neyra, S. A. (n.d.-b). Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Universitas Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2).
- Dian Ihsan. (2021, November 18). *Kemendikbud Ristek: Jangan Khawatir Menganggur Jika Mau Berwirausaha*. Stiebangkinang.Ac.Id.
- Diri, E., & Inovasi, P. (2018). *Nur Laily Dewi Urip Wahyuni*. www.indomediapustaka.com
- Ekonomi, P., & Pendidikan, D. (2010). *Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Melalui Pembuatan Business Plan: Vol. V* (Issue 2).
- Euis Lisnawati, & Heri Patandung. (2022). Pengaruh Motivasi dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah Kota Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*, 8.
- Evan Rizky Adam, Victor Lengkong, & Yantje Uhing. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA*, 8, 596–605.
- Fahmi, I., Agustina, Y., Zulfikar, T., Jalaluddin, & Zakaria. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Kota Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 684–687. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1182>
- Flora Puspitaningsih. (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *JURNAL EKONOMI PENDIDIKAN DAN KEWIRAUSAHAAN*, 2.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4). Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafiz Desrizal, M., & Wijanarko, A. A. (2024b). *Pengaruh Motivasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa*. 18(1). <https://doi.org/10.46306/jbbe.v18i1>

- Hasibuan, Malayu S.P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu SP. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Indra Darmawan. (2021). Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Caring Economics. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*.
- Jesslyn Elvina Wirjadi, & Andi Wijaya. (2023). PENGARUH EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN SIKAP DAN KREATIVITAS KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI MEDIASI. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5, 540–548.
- Karimi, S., Biemans, H. J. A., Lans, T., Mulder, M., & Chizari, M. (2012b). The Role of Entrepreneurship Education in Developing Students' Entrepreneurial Intentions. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2152944>
- Liadi, F. N., & Budiono, H. (n.d.). *Pengaruh Dukungan Pendidikan, Sikap Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan Pada Mahasiswa Semester Satu*.
- Luh, N., Widhiastuti, P., Putu, N. L., Dewi, S., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Denpasar, U. (2020). Minat Berwirausaha Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. In *Jurnal Riset Akuntansi JUARA* (Vol. 10, Issue 2).
- Marganingsih, A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motif Berwirausaha Siswa Smk Nusantara Indah Sintang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 6(2), 133–142. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i2.1490>
- Motivasi Dan Efikasi Diri, P., Masri, D., Purnama Dewi, H., Mallisza, D., & Rinaldo, J. (2024b). The Influence Of Motivation And Self-Efficacy On Interest In Entrepreneurship In Feb Students Of Battuta University. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1). <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>
- Muhammadiyah Mataram, U., Mabur, I., Yanti Sandra Dewi, N., Fitri Hidayanti, N., Agustina, A., & Ariani, Z. (n.d.-a). *Seminar Nasional Paedagoria Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa: Sebuah Kajian Literatur*.
- Nasution, M. F., & Panggabean, S. M. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Pendapatan Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Pemasaran Smk Negeri 7 Medan T.A 2018/2019. *NIAGAWAN*, 8(1), 16. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i1.12802>
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021a). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Pendidikan Vokasi -, J., Kinta Marini SMKN, C., & Hamidah, S. (n.d.). *Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. The Effects of Self-Efficacy, Family Environment, and School Environment on the Entrepreneurial Interest of the Culinary Service Department Students at VHSS*.
- Pengaruh Government Support Programs, Self Efficacy Dan Need For Achievement Sebagai Antecedent Intensi Berwirausaha Bagi Calon Wirausaha Di Kota Magelang*. (n.d.).
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL SOSIAL EKONOMI DAN HUMANIORA*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i1.71>
- Raihanah Sari, Mahmudah Hasanah, Marya Ulfah, & Fathul Jannah. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pgsd Melalui Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9.
- Renaningtyas, W. (2017). *Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Anggota Komunitas*. 5(4), 462–471.
- Ristiando, D. M. (2019, April 8). *Wiranto: Syarat Negara Maju, 14 Persen Warganya Wirausahawan*. Kompas.Com.

- <https://nasional.kompas.com/read/2019/04/08/16592321/wiranto-syarat-negara-maju-14-persen-warganya-wirausahawan>
- Rizky Adam, E., Lengkong, V., Uhing, Y., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (n.d.-a). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen) Influence Of Attitude, Motivation And Self-Effication Towards The Interest Of Business Feb Unsrat Students (Case Study On Management Students). *Mot... 596 Jurnal EMBA*, 8(1), 596–605.
- Rosalina Dewi Heryani, Endang Sulistyaniningsih, Susilawati, & Martinus Tukiran. (2023). Pengaruh Self Efficacy Dan Literasi Technopreneurship Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unindra. *Research and Development Journal of Education*, 9, 188–197.
- Roscoe, J. T. (1975). "Fundamental Research Statistics for the Behavioural Sciences". New York: Holt, Rinehart and Winston, Inv. Hal. 189-197.
- Silvia, M., Hapuk, K., & Machmud, A. (n.d.-a). *Efikasi Diri dan Motivasi: sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha*. <http://ejournal.unikama.ac.idHal|59>
- Sekaran-Bougie. (2013). *Research methods for business : a skill-building approach – 6th ed.* West Sussex, UK : John Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2002). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2003). *Metode penelitian administrasi*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1>. In Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung). Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi)*. Edisi Keenam. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryadi, E., Samuel, D. S., & Harapan, U. P. (2022). Analisis Pengetahuan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Dan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Management. In *Journal of Accounting & Management Innovation* (Vol. 6, Issue 1).
- Tri Winda Saputri, Fenty Zahara Nasution, & Arbana Syamantha. (2023). MOTIVASI DAN KREATIVITAS BERWIRAUSAHA. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1, 14–25. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1051/1034>
- Uma, S. R., & Anasrulloh, M. (2023a). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal ekonomina*, 2(9), 2346–2360. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.815>
- Vanessa Griselda, I. P. (2024). PENTINGNYA PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1074 – 1081.
- vokasi.kemdikbud.go.id/. (2023, January 30). *Transformasi Pendidikan Vokasi Ciptakan Lulusan yang Adaptif*. [Vokasi.Kemdikbud.Go.Id/](https://vokasi.kemdikbud.go.id/). <https://vokasi.kemdikbud.go.id/index.php/read/b/transformasi-pendidikan-vokasi-ciptakan-lulusan-yang-adaptif>
- Wepo. (2024, February 21). *Bonus Demografi dan Peluang Kewirausahaan: Mendukung Pertumbuhan UMKM di Indonesia*. An-Nur.Ac.Id. <https://an-nur.ac.id/esy/kolaborasi-dan-kreativitas-kunci-kesuksesan-dalam-projek-kewirausahaan.html>

- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *ECo-Buss*, 1(2), 8–14. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.34>
- Wulandari Fakultas Ekonomi, S., & Ketintang Surabaya, K. (n.d.-a). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Di Smk Negeri 1 Surabaya*.
- Yuyus, F. (2017). *Kewirausahaan Pendoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.